

ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari adanya fakta yang menunjukkan bahwa pemakaian bahasa Indonesia di lingkungan pendidikan terutama oleh pengajar belum dapat dikatakan telah baik dan benar. Peristiwa bahasa yang seringkali terjadi pada saat mengajar adalah interferensi bahasa Indonesia.

Penelitian ini merumuskan dua permasalahan penting, yaitu (1) Bentuk-bentuk interferensi dan bahasa mana sajakah yang berpengaruh dalam kegiatan mengajar di Sekolah Menengah Umum, (2) Faktor-faktor apa yang melatarbelakangi interferensi pemakaian bahasa Indonesia dalam kegiatan mengajar di SMU Eka Jaya Surabaya.

Tujuan penelitian yang berjudul "Interferensi Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Kegiatan Mengajar di SMU Eka Jaya Surabaya" adalah mendeskripsikan bentuk-bentuk interferensi dan mengetahui bahasa-bahasa lain yang masuk ke dalam bahasa Indonesia serta mendeskripsikan faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya interferensi pemakaian bahasa Indonesia dalam kegiatan mengajar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan semata-mata hanya berdasarkan pada fakta yang ada atau fenomena yang hidup pada penutur-penuturnya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode simak bebas libat cakap serta melalui perekaman. Untuk teknik analisis data langsung dikenakan pada data-data yang menunjukkan peristiwa interferensi pemakaian bahasa Indonesia dalam kegiatan mengajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa interferensi yang dilakukan oleh para pengajar di SMU Eka Jaya meliputi interfensi leksikal, interferensi morfologi, dan interferensi sintaksis. Ketiga peristiwa interferensi tersebut disebabkan adanya unsur-unsur bahasa Jawa, bahasa Inggris, dan dialek Betawi yang masuk ke dalam pemakaian bahasa Indonesia. Di samping itu, faktor-faktor yang melatarbelakangi interferensi adalah faktor kedwibahasaan pengajar, kebutuhan akan sinonim, kebiasaan dalam bahasa ibu, prestise bahasa, dan faktor keakraban.

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan bahwa penutur bahasa khususnya para pengajar memperhatikan kaidah-kaidah bahasa Indonesia demi kepentingan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

BAB I

PENDAHULUAN